

**IMPLEMENTASI OLAHRAGA TRADISIONAL JEMPARINGAN DALAM
PEMBELAJARAN PJOK UNTUK PENGUATAN NILAI – NILAI PROFIL
PELAJAR PANCASILA DI SEKOLAH DASAR**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Dalam Meraih Gelar Sarjana
Pendidikan (S1) Pada Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Disusun oleh :

ZAHRAH PUTERI RANA PERTIWI

41182191220075

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN
REKREASI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

UNIVERSITAS ISLAM 45

2026

**HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING
SKRIPSI**

**IMPLEMENTASI OLAHRAGA TRADISIONAL JEMPARINGAN DALAM
PEMBELAJARAN PJOK UNTUK PENGUATAN NILAI – NILAI PROFIL
PELAJAR PANCASILA DI SEKOLAH DASAR**

Oleh :

ZAHRAH PUTERI RANA PERTIWI

41182191220075

Telah disetujui oleh :

Pembimbing



Mia Kusumawati, M. Pd

24 Juni 2026

Mengetahui

Ketua Program Studi PJKR

FKIP Unisma Bekasi



Dr. Aridhotul Haqiyah, M.Pd.

NIK : 45102072018005

**HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI
SKRIPSI
IMPLEMENTASI OLAHRAGA TRADISIONAL JEMPARINGAN DALAM
PEMBELAJARAN PJOK UNTUK PENGUATAN NILAI – NILAI PROFIL
PELAJAR PANCASILA DI SEKOLAH DASAR**

Dipersiapkan dan ditulis

Oleh :

ZAHRAH PUTERI RANA PERTIWI

41182191220075

Telah dipertahankan di depan dewan penguji :

Pada tanggal 24 Juni 2026

dan dinyatakan memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

Ketua : Yudi Budianti, S. Pd., M. Pd
Sekretaris : Dr. Aridhotul Haqiyah, M. Pd
Penguji 1 : Dr. Yunita Lasma, M. Pd
Penguji 2 : Dr. Hj. Ekowati, M. Pd
Penguji 3 : Dr. Giri Prayogo, M. Pd

.....
.....
.....
.....
.....

Bekasi, 24 Juni 2026

Dekan fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Islam 45



Yudi Budianti, S. Pd., M. Pd

NIK : 45101022012015



UNIVERSITAS ISLAM 45
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Cut Meutia no.83 Bekasi 17113

Telp : (021) 8820383, 8801027, 8802015, 8808851 Ext. 146-147 Fax : (021) 880192

SURAT KEPUTUSAN DEKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
NOMOR : L. 0354/UNISMA.FKIP/KD/XII/2025
TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI
DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM 45

- Menimbang** : 1. Bahwa penyelesaian akhir program mahasiswa jenjang pendidikan S1 untuk Jurusan dan Program Studi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dilakukan penulisan skripsi.
2. Bahwa untuk kelancaran penulisan, perlu untuk menetapkan pembimbing penulisan skripsi.
- Mengingat** : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi.
3. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 066/V/1994, tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan penilaian hasil belajar.
4. Kurikulum Jurusan dan Program Studi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
- Memperhatikan** : 1. Rapat Koordinasi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
2. Rekomendasi Seminar Proposal Ketua Program Studi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : Mengangkat Saudara : **Mia Kusumawati, S.Pd., M.Pd**
- Pertama** : Sebagai Dosen Pembimbing Skripsi :
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi
Nama Mahasiswa : Zahrah Puteri Rana Pertiwi
NPM : 41182191220075
Judul Penelitian Skripsi : *Implementasi Olahraga Tradisional Jemparingan Dalam Pembelajaran PJOK Untuk Penguatan Nilai - Nilai Profil Pelajar Pancasila Di Sekolah Dasar*
- Kedua** : Surat Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan mulai dari semester **Ganjil T.A 2025/2026 sampai dengan semester Genap T.A 2025/2026**
- Ketiga** : Mahasiswa yang tidak dapat menyelesaikan skripsi sampai dengan batas akhir tanggal tersebut di atas, maka keputusan ini tidak berlaku lagi dan biaya bimbingan dinyatakan habis terpakai.
- Keempat** : Mahasiswa yang akan melanjutkan skripsi diharuskan membayar bimbingan sebesar ketentuan yang berlaku.
- Kelima** : Apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan : Bekasi
Tanggal, 19 Desember 2025

Yudi Budianti, M.Pd
Dekan

Tembusan :









1. Direktur DAPA UNISMA Bekasi
2. Dosen Pembimbing
3. Arsip



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI
UNIVERSITAS ISLAM "45" BEKASI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Nama Mahasiswa : Zahrah Puteri Rana Pertiwi
PM : 11182191220075
Program Studi : PJK R
Judul : Implementasi Olahraga Tradisional Lempungan Dalam Pembelajaran
PJOK Untuk Penguatan Nilai-Nilai Profil Pelajar Pancasila
Di Sekolah Dasar
Pembimbing : Mia Kurnawati, S.Pd., M.Pd

KEGIATAN BIMBINGAN

NO	Tanggal Bimbingan	Uraian Kegiatan	Paraf Pembimbing
1	19 / 12 / 25	Sk Bimbingan terbit	
2	22 / 12 / 25	cek cara submit an-nizam	
3	29 / 12 / 25	fokus tentang judul dan artikel	
4	30 / 12 / 25	buat draft artikel	
5	2 / 1 / 26	revisi draft artikel	
6	5 / 1 / 26	submit artikel	
7	1 / 4 / 26	jurnal telah diterima	
8	13 / 4 / 26	revisi artikel	

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Zahrah Puteri Rana Pertiwi

Nomor Pokok Mahasiswa : 41182191220075

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **“Implementasi Olahraga Tradisional Jemparingan Dalam Pembelajaran Pjok Untuk Penguatan Nilai – Nilai Profil Pelajar Pancasila Di Sekolah Dasar ”** ini benar-benar saya kerjakan sendiri.

Skripsi ini bukan merupakan plagiarisme, pencurian hasil karya orang lain, hasil kerja orang lain untuk kepentingan saya karena kepentingan material dan non-material, ataupun segala kemungkinan lain yang pada hakekatnya bukan merupakan karya saya secara orsinil dan otentik. Bila kemudian hari ini duga kuat ada ketidak sesuaian antara fakta dan kenyataan ini, saya bersedia diproses oleh tim fakultas yang dibentuk untuk melakukan vertivikasi dengan sanksi terberat berupa pembatalan kelulusan/kesarjanaan.

Pernyataan ini saya buat dengan kesadaran sendiri dan tidak atas tekanan ataupun paksaan dari pihak manapun demi menegakan integritas akademik di institusi ini.

Bekasi, 24 Juni 2026

Saya menyatakan



Zahrah Puteri Rana Pertiwi

NPM : 41182191220075

MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTO

“Jika Allah mengetahui ada kebaikan di dalam hatimu, niscaya Dia akan memberikan yang lebih baik dari yang telah diambil darimu dan Dia akan mengampuni kami. Allah Maha Pengampun, Maha Penyayang.”

(Qs. Al-Anfal : 70)

“Ketika kamu ikhlas menerima semua kekecewaan hidup, maka Allah akan membayar tuntas kekecewaanmu dengan beribu-ribu kebaikan.”

-Ali Bin Abi Thalib-

“Jika bukan karena Allah yang memampukan, aku mungkin sudah lama menyerah.”

PERSEMBAHAN

Tiada lembar skripsi yang paling indah dalam laporan skripsi ini kecuali lembar persembahan. *Bismillahirrahmanirrahim* skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Kepada pemilik mutlak seluruh zat dan alam semesta, yang menguasai, mengatur, dan berkuasa atas segala sesuatu. Allah SWT, Sang Maha Pemilik Arah. Terima kasih telah Menjadi satu-satunya rumah tempatku pulang saat dunia terasa begitu kabur dan bising. Terima kasih telah menjaga waras dan langkahku, bahkan di saat penulis hampir lupa alasan untuk tetap hidup.
2. Kepada cinta pertamaku, Ayahku tercinta, Bapak Agung Sanadi, sosok yang dengan penuh keteguhan, pengorbanan, dan doa yang tak pernah putus senantiasa menjadi kekuatan serta sumber semangat bagi penulis dalam menapaki setiap langkah kehidupan. Terima kasih atas setiap cucuran keringat dan kerja keras yang engkau tukarkan menjadi sebuah nafkah demi penulis bisa sampai di tahap ini.
3. Kepada belahan jiwaku, Ibuku tercinta, Ibu Fitri Agustina Mamesah. Yang dengan kasih sayang, segala motivasi, pesan, doa, dan harapan yang selalu mendampingi setiap Langkah dan ikhtiar penulis untuk menjadi seseorang yang berpendidikan,

terima kasih atas kasih sayang tanpa batas yang tak pernah pudar oleh waktu, atas kesabaran dan pengorbanan yang selalu mengiringi perjalanan hidup penulis, terima kasih telah menjadi sumber kekuatan dan inspirasi, serta pelita yang tak pernah padam dalam setiap Langkah yang penulis tempuh.

4. Kepada Adik penulis, Adikku Clemira Fadhilah Puteri Junior, yang melalui kebersamaan, perhatian, serta kasih sayang yang tulus telah menghadirkan kekutan dan keteguhan bagi penulis dalam melewati berbagai proses hingga sampai pada tahap ini.
5. Kepada Tanteuku tercinta, Dr. Elly Diana Mamesah, M. Pd, yang dengan ketulusan kasih dan pengorbanan telah membantu segala hal dalam perkuliahan penulis, menjadi garda terdepan disaat penulis dalam keraguan dan kebingungan, sekaligus senantiasa menghadirkan perhatian dan doa yang menjadi kekuatan dalam setiap perjalanan hidup hingga penulis mampu menapaki setiap proses dan perjalanan hingga terselesaikannya karya ini.
6. Kepada seluruh keluarga tercinta, yang senantiasa memberikan doa, dukungan, dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan perjalanan akademik ini.
7. Kepada dosen pembimbing skripsi, Ibu Mia Kusumawati, S. Pd. Terima kasih atas bimbingan, kesabaran, arahan, serta ilmu yang berharga selama proses penyusunan skripsi ini.
8. Kepada dosen pembimbing akademik, Bapak Dr. Azi Faiz Ridlo, M. Pd. Sebagai bentuk rasa hormat dan terima kasih atas segala bimbingan, motivasi, serta ilmu yang telah diberikan selama perjalanan akademik penulis.
9. Kepada Flora Maulidyawati sahabatku tersayang, teman yang telah menjadi saudara dengan ketulusan hati selalu menghadirkan doa, dukungan, dan selalu setia membersamai serta memberikan semangat kepada penulis dalam melalui berbagai proses selama penulisan skripsi ini.
10. Kepada Zahra Zeina Rohima sahabat yang seperti adik bagi penulis, yang setia membersamai, menemani disaat suka ataupun duka, menjadi tempat pulang penulis yang selalu mendengarkan keluh kesah, menyaksikan setiap tangisan, hingga penulis menyelesaikan tugas akhir ini.
11. Kepada sahabat penulis "Mangan Lur Pride" sahabat ku tersayang, Caroline Helga dan Tiara Putri Anggraeni, yang telah menghadirkan kebersamaan, tawa, serta kenangan berharga sepanjang perjalanan perkuliahan. Terima kasih karena telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis. Berkontribusi banyak dalam penulisan karya tulis ini, baik tenaga, materi, maupun waktu kepada penulis.

12. Kepada teman-teman seperjuangan PKM, Temanku Caroline Helga, Fathiyah Rahma Dini, dan Indriyani Pratiwi yang telah menjadi rekan terbaik dalam berbagi ide, pengalaman, dan semangat selama proses belajar dan berkarya.
13. Kepada Temanku, Tiara Putri Anggraeni, terima kasih telah menjadi teman yang selalu hadir memberikan dukungan, semangat, dan motivasi selama perjalanan perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas kebersamaan, bantuan, serta segala kenangan yang telah kita lalui bersama.
14. Terima kasih kepada sahabat-sahabat “Ciway pjkr” penulis yang selalu mendukung dan menemani dalam suka maupun duka. Kalian adalah bagian berharga dari perjalanan ini.
15. Kepada teman – teman angkatan 2022, terima kasih selalu hadir memberikan semangat, bantuan, dan kenangan indah selama masa perkuliahan.
16. Kepada seseorang yang tidak bisa saya sebutkan namanya, terima kasih atas perhatian, dukungan, dan motivasi yang telah diberikan. Semoga segala kebaikan yang pernah hadir menjadi kenangan yang berharga. Guru terbaik yaitu pengalaman pendewasaan untuk belajar ikhlas, sabar, dan menerima arti kehilangan sebagai bentuk proses perempuan menghadapi dinamika hidup. Terima kasih karena telah menjadi bagian menyenangkan sekaligus menyakitkan dari pendewasaan ini.
17. Terakhir, anak perempuan pertama dan harapan orang tuanya, Zahrah Puteri Rana Pertiwi. Ya, diri saya sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya untuk diri sendiri yang telah diam-diam berjuang tanpa henti. terima kasih karena telah bertahan sejauh ini. Terima kasih karena tidak menyerah ketika jalan di depan terasa gelap, ketika keraguan datang silih berganti, dan ketika langkah terasa berat untuk di teruskan. Terima kasih karena tetap memilih melanjutkan, walau seringkali tidak tahu pasti kemana arah ini membawa. Terima kasih telah menjadi teman paling setia bagi diri sendiri, hadir dalam sunyi, dalam lelah, dalam diam yang penuh tanda tanya, terima kasih karena sudah mempercayai proses, meski hasil belum sesuai harapan. Meski harus menghadapi kegagalan, kebingungan, bahkan perasaan ingin menyerah. Teruslah belajar dan mensyukuri nikmat yang Tuhan berikan. Tetap semangat untuk terus berusaha, berbahagialah dimanapun kamu berada. Penulis berdoa agar langkah kecilmu selalu diperkuat, dikelilingi orang-orang baik dan sehat, serta mimpimu satu persatu akan terjawab. Aamiin.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

MOTO DAN PERSEMBAHAN

BUKTI TERBIT JURNAL

DAFTAR ISI

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR TABEL

JURNAL OLAHRAGA TRADISIONAL JEMPARINGAN

ABSTRAK

PENDAHULUAN

METODE PELAKSANAAN

PELAKSANAAN PENGABDIAN MASYARAKAT

3.1 Waktu Dan Tempat Pelaksanaan

3.2 Hasil Pelaksanaan

3.3 Dampak Keberhasilan Program

3.4 Evaluasi

3.5 Kesimpulan dan Saran

DAFTAR PUSTAKA

SURAT KEPUTUSAN

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

SURAT IZIN PENELITIAN

SURAT BALASAN PENELITIAN

PANDUAN WAWANCARA PENELITIAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Diagram Metode Pelaksanaan Kegiatan

Gambar 2. Survei Lokasi Mitra Di SDN Muktiwari 02

Gambar 3. Survei Lokasi Mitra Di Yogyakarta

Gambar 4. Kegiatan Sosialisasi Bersama Murid SDN Muktiwari 02

Gambar 5. Implementasi Dan Pelatihan Teknik Olahraga

Gambar 6. Pertunjukkan Olahraga Tradisional Jemparingan

Gambar 7. Buku Panduan Olahraga Tradisional Jemparingan

Gambar 8. Tahap Luaran Kegiatan

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Tabel 2. Ketercapaian Target Luaran

MENGGALI MANFAAT OLAHRAGA TRADISIONAL JEMPARINGAN DI SEKOLAH DASAR

Fathiyah Rahma Dini¹, Indriyani Pratiwi², Zahrah Puteri Rana Pertiwi³, Caroline Helga⁴,
Irniece Victorynie⁵, Mia Kusumawati⁶, Hasan Basri⁷
Universitas Islam 45^{1,2,3,4,5,6,7}

fathiyahrahmadini269@gmail.com¹, indriyanipratiwi2503@gmail.com²,
zahraputeri22@gmail.com³, carolinehelgaa@gmail.com⁴, victorynie@gmail.com⁵,
miakumawati25@gmail.com⁶, hasanbasri@unismabekasi.ac.id⁷

Abstract

There are many types of traditional sports that contain values and character education, one of which is the traditional sport of jemparingan. This is closely related to the implementation of the Merdeka Curriculum, which emphasizes the Profile of Pancasila Students as the foundation for shaping students' character. Therefore, the purpose of this community service program is to explore the benefits of the traditional sport of jemparingan. In addition, the implementation of jemparingan aims to achieve two dimensions of the Pancasila Student Profile, namely global diversity and independence. The main target participants of this program are fifth-grade students of SDN Muktiwari 02, as well as teachers and educators at the school. The program was carried out over a period of four months, starting from partner location surveys, data collection, socialization, implementation, and the handover of a guidebook. Furthermore, the sustainability potential of this program lies in the partner school's plan to design jemparingan traditional sport activities as a supporting activity for the Project for Strengthening the Pancasila Student Profile (P5), particularly in the values of global diversity and independence. These activities will be conducted by teachers at the school who have participated in the training organized by the PKM Team and will refer to the guidebook that has been developed.

Keywords : Traditional Sport, Jemparingan, Pancasila Student Profile, Community Service, Elementary School

1. Pendahuluan

Desa Muktiwari merupakan salah satu desa yang terletak di daerah kabupaten Bekasi, kecamatan Cibitung. Tingkat kepadatan penduduk di desa Muktiwari mengalami peningkatan yang sangat pesat karena sejak tahun 2022 sampai saat ini banyak sekali pembangunan proyek perumahan yang sedang berlangsung untuk penduduk lokal dan orang-orang pendatang yang ingin menetap. Sehingga hal tersebut memberikan dampak sosial pada warga sekitar yaitu terjadinya pembangunan instansi pendidikan baru, seperti Sekolah Dasar (SD) dan juga Sekolah Menengah Pertama (SMP) di desa tersebut. Banyaknya penduduk baru yang menetap di Desa Muktiwari merupakan pasangan suami istri yang baru menikah dan ada juga keluarga yang memiliki beberapa anak. Itu salah satu penyebab terjadinya pembangunan instansi pendidikan baru di desa tersebut karena jumlah anak-anak atau peserta didik di sekitar bertambah.

Letak lokasi sekolah yang terdapat di desa Muktiwari juga sangat strategis, sehingga akses warga untuk datang ke sekolahpun mudah. Salah satu sekolah yang ada di desa Muktiwari dengan lokasi yang strategis yaitu SD Negeri Muktiwari 02, yang mana letaknya berada di antara rumah warga serta di depan sekolah tersebut merupakan akses jalanan umum untuk warga sekitar. Tidak hanya itu yang dapat diperhatikan, sumber daya manusia yang ada di dalamnya juga menjadi sorotan terutama pada peserta didik di sekolah tersebut. Visi misi setiap sekolah tentunya ingin menghasilkan peserta didik yang unggul di bidang apapun baik dari segi kognitif, afektif maupun psikomotorik (Abimanik et al., 2022; Indriyani et al., 2024).

Sebagai bagian dari budaya bangsa, olahraga tradisional perlu dikembangkan dan dilestarikan. Bentuknya yang berupa permainan dijadikan olahraga tradisional sangat baik untuk meningkatkan keterampilan motorik anak (Dzariyah & Rocmah, 2024; Mahfud & Fahrizqi, 2020). Dengan melestarikan olahraga tradisional, merupakan langkah kita sebagai pendidik untuk menjaga warisan kebudayaan dan meneruskan nilai-nilai serta karakter yang terkandung dalam setiap gerakan pada olahraga tradisional tersebut (Basri et al., 2024; Khulsum et al., 2022). Banyak sekali macam olahraga tradisional yang mengandung nilai-nilai dan karakter, salah satunya adalah olahraga tradisional jemparingan.

Olahraga Jemparingan Mataram Jawa merupakan seni olahraga memanah khas Mataram Jawa yang telah diwariskan secara turun temurun sejak masa Kerajaan Mataram (Partadireja & Edrees, 2020). Pada awalnya, jemparingan hanya digunakan oleh bangsawan dan pangeran di dalam kerajaan kraton untuk berperang dan sebagai alat bela diri (Ikhwan, 2018). Hal tersebut berkaitan dengan arti dari jemparing, yaitu anak panah. Pada zaman Sultan Hamengkubuwono I, jemparingan baru dikenalkan kepada masyarakat luar sebagai seni kebudayaan dan olahraga. Atlet panahan tradisional Eddy Roostopo mengatakan bahwa panahan tradisional jemparingan dapat dilakukan oleh siswa-siswi mulai dari tingkat sekolah dasar (SD) (Rama, 2023). Olahraga Jemparingan ini efektif dalam melatih fokus anak, keterampilan motorik halus, ketajaman penglihatan, serta meningkatkan konsentrasi, rasa percaya diri, dan membangun karakter anak sejak usia dini (Islammeiliani et al., 2021; Maulana et al., 2024). Oleh karena itu melalui olahraga tradisional jemparingan, memungkinkan peserta didik belajar mengenai teknik memanah yang bermanfaat untuk mengasah fokus peserta didik. Selain itu, manfaat dari jemparingan yang dikenal adalah untuk pembentukan karakter ksatria dalam masyarakat. Karakter ksatria mengandung empat nilai, yaitu konsentrasi (sawiji), semangat (gereget), percaya diri (sungguh), dan tanggung jawab (ora mingkuh) (Warta Yogyakarta, 2018).

Pada kurikulum terbaru saat ini yaitu Kurikulum Merdeka menjadi tantangan bagi para pendidik dan peserta didik, karena penerapan kurikulum ini sangat mengedepankan keterampilan dan juga karakter peserta didik, ada banyak ruang untuk menguatkan pendidikan karakter salah satunya dengan proyek penguatan profil pelajar pancasila. Dimana terdapat enam dimensi utama yang harus dicapai

Letak lokasi sekolah yang terdapat di desa Muktiwari juga sangat strategis, sehingga akses warga untuk datang ke sekolahpun mudah. Salah satu sekolah yang ada di desa Muktiwari dengan lokasi yang strategis yaitu SD Negeri Muktiwari 02, yang mana letaknya berada di antara rumah warga serta di depan sekolah tersebut merupakan akses jalanan umum untuk warga sekitar. Tidak hanya itu yang dapat diperhatikan, sumber daya manusia yang ada di dalamnya juga menjadi sorotan terutama pada peserta didik di sekolah tersebut. Visi misi setiap sekolah tentunya ingin menghasilkan peserta didik yang unggul di bidang apapun baik dari segi kognitif, afektif maupun psikomotorik (Abimanik et al., 2022; Indriyani et al., 2024).

Sebagai bagian dari budaya bangsa, olahraga tradisional perlu dikembangkan dan dilestarikan. Bentuknya yang berupa permainan dijadikan olahraga tradisional sangat baik untuk meningkatkan keterampilan motorik anak (Dzariyah & Rocmah, 2024; Mahfud & Fahrizqi, 2020). Dengan melestarikan olahraga tradisional, merupakan langkah kita sebagai pendidik untuk menjaga warisan kebudayaan dan meneruskan nilai-nilai serta karakter yang terkandung dalam setiap gerakan pada olahraga tradisional tersebut (Basri et al., 2024; Khulsum et al., 2022). Banyak sekali macam olahraga tradisional yang mengandung nilai-nilai dan karakter, salah satunya adalah olahraga tradisional jemparingan.

Olahraga Jemparingan Mataram Jawa merupakan seni olahraga memanah khas Mataram Jawa yang telah diwariskan secara turun temurun sejak masa Kerajaan Mataram (Partadireja & Edrees, 2020). Pada awalnya, jemparingan hanya digunakan oleh bangsawan dan pangeran di dalam kerajaan kraton untuk berperang dan sebagai alat bela diri (Ikhwan, 2018). Hal tersebut berkaitan dengan arti dari jemparing, yaitu anak panah. Pada zaman Sultan Hamengkubuwono I, jemparingan baru dikenalkan kepada masyarakat luar sebagai seni kebudayaan dan olahraga. Atlet panahan tradisional Eddy Roostopo mengatakan bahwa panahan tradisional jemparingan dapat dilakukan oleh siswa-siswi mulai dari tingkat sekolah dasar (SD) (Rama, 2023). Olahraga Jemparingan ini efektif dalam melatih fokus anak, keterampilan motorik halus, ketajaman penglihatan, serta meningkatkan konsentrasi, rasa percaya diri, dan membangun karakter anak sejak usia dini (Islammeiliani et al., 2021; Maulana et al., 2024). Oleh karena itu melalui olahraga tradisional jemparingan, memungkinkan peserta didik belajar mengenai teknik memanah yang bermanfaat untuk mengasah fokus peserta didik. Selain itu, manfaat dari jemparingan yang dikenal adalah untuk pembentukan karakter ksatria dalam masyarakat. Karakter ksatria mengandung empat nilai, yaitu konsentrasi (sawiji), semangat (gereget), percaya diri (sungguh), dan tanggung jawab (ora mingkuh) (Warta Yogyakarta, 2018).

Pada kurikulum terbaru saat ini yaitu Kurikulum Merdeka menjadi tantangan bagi para pendidik dan peserta didik, karena penerapan kurikulum ini sangat mengedepankan keterampilan dan juga karakter peserta didik, ada banyak ruang untuk menguatkan pendidikan karakter salah satunya dengan proyek penguatan profil pelajar pancasila. Dimana terdapat enam dimensi utama yang harus dicapai

SDN Muktiwari 02, sekaligus membahas rencana program pengabdian yang akan dilaksanakan serta menawarkan kerja sama kemitraan. Selain itu, pengumpulan data dan informasi terkait olahraga tradisional jemparingan diperoleh melalui observasi dan wawancara dengan narasumber di pendhapa jemparingan di Yogyakarta dan Archery BSD, yang mencakup aspek pengetahuan, sejarah, unsur, serta teknik dasar permainan. Selanjutnya, pada tahap sosialisasi, tim PKM-PM memberikan pemahaman kepada peserta didik sekolah dasar mengenai olahraga tradisional jemparingan yang meliputi sejarah, unsur, dan teknik dasar, kemudian peserta didik dibagi ke dalam dua kelompok untuk melakukan simulasi dan mencoba alat jemparingan yang telah disediakan, disertai dengan pelatihan dasar sebagai persiapan sebelum tahap implementasi, sehingga peserta didik memiliki pemahaman awal yang memadai. Pada tahap implementasi, peserta didik bersama pendidik secara bergantian mempraktikkan olahraga jemparingan, di mana setiap individu diberikan kesempatan menembakkan tiga anak panah dalam setiap sesi latihan yang dilaksanakan secara berkelanjutan selama periode pengabdian guna mengoptimalkan penguasaan teknik dasar. Adapun pada tahap luaran kegiatan, tim PKM menyusun buku panduan yang memuat teori dan teknik olahraga tradisional jemparingan berdasarkan hasil pengumpulan data dan praktik lapangan, yang kemudian diserahkan kepada pihak sekolah sebagai acuan pembelajaran untuk mendukung keberlanjutan pemahaman dan penerapan olahraga jemparingan di lingkungan sekolah.

3. Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

Pelaksanaan kegiatan pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan selama 4 bulan. Kegiatan dilaksanakan di SDN Muktiwari 02 Dengan sasaran atau peserta didik kelas V Tingkat sekolah dasar. Dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat diharapkan tidak hanya meningkatkan minat dan partisipasi peserta didik dalam kegiatan olahraga, tetapi juga mengenalkan dan melestarikan olahraga tradisional jemparingan serta menumbuhkan karakter dalam nilai profil pelajar pancasila.

3.1 Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema "Menggali Manfaat Olahraga Tradisional Jemparingan di Sekolah Dasar" dilaksanakan dalam beberapa tahap utama yang bisa dilihat dalam tabel 1 berikut :

Tabel 1. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

NO	Kegiatan	Pelaksanaan	Lokasi
1.	Survei lokasi mitra	26 Februari 2024	SDN Muktiwari 02
2.	Pengumpulan data	11 Mei dan 8 juni 2024	Archery BSD dan Pendhapa Jemparingan Yogyakarta
3.	Sosialisasi	6 Juni 2024	SDN Muktiwari 02
4.	Implementasi dan pelatihan teknik olahraga tradisional jemparingan	19-21 Juni 2024	SDN Muktiwari 02

NO	Kegiatan	Pelaksanaan	Lokasi
5.	Pertunjukan olahraga tradisional jemparingan	26 Juni 2024	SDN Muktiwari 02
6.	Tahap luaran Kegiatan.	16 Agustus 2024	SDN Muktiwari 02

3.2 Hasil Pelaksanaan

Survei awal pelaksanaan program pengabdian dilakukan untuk memperoleh gambaran komprehensif mengenai kebutuhan, kondisi, serta kesiapan mitra dalam mengimplementasikan kegiatan yang direncanakan. Kegiatan ini dilaksanakan melalui observasi langsung di lingkungan sekolah dan wawancara terstruktur dengan kepala sekolah SDN Muktiwari 02, sehingga diperoleh informasi terkait minimnya pemanfaatan olahraga tradisional sebagai media pembelajaran serta keterbatasan pengetahuan peserta didik mengenai jemparingan. Selain itu, survei awal juga mencakup identifikasi sarana prasarana yang tersedia, potensi dukungan dari pihak sekolah, serta tingkat antusiasme peserta didik terhadap kegiatan berbasis praktik.



Gambar 2. Survei Lokasi Mitra Di SDN Muktiwari 02

Gambar 2 menunjukkan kegiatan survei awal yang dilakukan oleh tim PKM di SDN Muktiwari 02 pada tanggal 26 Februari 2024. Tim PKM melakukan observasi lingkungan sekolah dan berdiskusi dengan pihak sekolah untuk mengidentifikasi kebutuhan serta potensi yang dapat dikembangkan. Guna menjadi dasar dalam merancang program yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan mitra, kegiatan survei ini menjadi langkah awal yang sangat penting. Selain melalui interaksi langsung dengan pihak sekolah, tim PKM juga membangun komunikasi dan kerja sama yang baik sebagai langkah awal dari keberhasilan program.



Gambar 3. Survei Lokasi Mitra Di Yogyakarta

Tim PKM melakukan kegiatan survei langsung ke lokasi mitra jemparingan yang berada di Yogyakarta sebagaimana pada gambar 3, pada tanggal 8 Juni 2024. Kegiatan survei ini terfokus dalam pengamatan lanjutan terhadap sarana dan prasarana yang tersedia di mitra tersebut. Selain itu tim PKM juga mempelajari dan mempraktekkan secara langsung olahraga tradisional jemparingan di lapangan.



Gambar 4. Kegiatan Sosialisasi Bersama Murid SDN Muktiwari 02

Gambar 4 memperlihatkan kegiatan sosialisasi pada tanggal 5 Juni 2024 yang dilakukan kepada peserta didik. Pada tahap ini, tim PKM menyampaikan pemahaman mengenai materi olahraga tradisional jemparingan, dan meliputi sejarah, nilai-nilai budaya, serta teknik dasar yang akan dipelajari. Kegiatan sosialisasi dilakukan secara menyeluruh agar peserta didik lebih mudah memahami materi yang disampaikan. Tahap ini sangat penting sebagai pengenalan awal, sehingga peserta memiliki pemahaman dasar sebelum memasuki tahap praktik.



Gambar 5. Implementasi Dan Pelatihan Teknik Olahraga Tradisional Jemparingan

Proses implementasi dan pelatihan jemparingan pada gambar 5 dilaksanakan pada tanggal 19 Juni 2024 sekaligus pelatihan teknik dasar jemparingan secara langsung di lapangan. Pada tahap ini, peserta didik diberikan kesempatan secara berulang untuk mempraktekkan teknik memanah dengan bimbingan tim PKM. Setiap siswa dilatih mulai dari posisi tubuh, cara memegang

busur, hingga teknik membidik dan melepaskan anak panah. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan motorik, tetapi juga melatih konsentrasi, kesabaran, dan rasa percaya diri siswa dalam mencoba hal baru.

Gambar 6 menampilkan kegiatan pertunjukan jemparingan yang dilakukan pada tanggal 26 Juni 2024 sebagai bentuk apresiasi terhadap hasil pelatihan yang telah dilaksanakan. Dalam kegiatan ini, peserta didik menampilkan kemampuan mereka di hadapan guru, orang tua dan teman-teman. Pertunjukan ini tidak hanya menjadi ajang menunjukkan keterampilan, tetapi juga meningkatkan rasa percaya diri dan kebanggaan siswa terhadap budaya tradisional yang telah mereka pelajari. Selain itu, kegiatan ini juga memotivasi peserta didik untuk terus mengembangkan kemampuan mereka.



Gambar 6. Pertunjukan Olahraga Tradisional Jemparingan

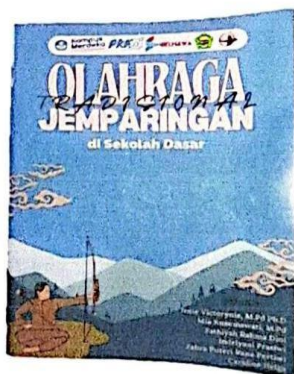
Pelaksanaan pelatihan olahraga tradisional jemparingan di sekolah mitra berdekatan dengan liburan akhir sekolah paska ujian akhir. Hal ini membuat tim PKM mengatur jadwal pelatihan jemparingan dengan memanfaatkan waktu luang sebelum pembagian raport siswa. Pada implementasi olahraga tradisional jemparingan, tim memberikan arahan dan pelatihan secara detail untuk. Hal ini membuat peserta didik dan pendidik lebih mudah memahami teknik dari olahraga tradisional jemparingan. Pada pelatihan pertama, banyak siswa yang sudah mampu menembak ke arah target, meskipun belum banyak yang mencapai titik tengah target. Namun, hal ini merupakan kriteria bahwa pemain sudah dianggap bisa memainkan olahraga tradisional jemparingan. Dengan adanya implementasi olahraga tradisional jemparingan ini, dapat memberikan pengalaman baru kepada pendidik dan peserta didik tentang olahraga tradisional. Sehingga, rasa ingin tahu yang dimiliki peserta didik dan pendidik menumbuhkan antusias dan partisipasi yang luar biasa pada saat menjalankan program ini.

3.3 Dampak Keberhasilan Program

Keberhasilan program ini tidak terlepas dari peran serta seluruh pihak yang terlibat, mulai dari tim PKM, dosen pembimbing, pendidik dan peserta didik dari SDN muktiwari 02. Semua pihak yang telah memberikan dukungan penuh terhadap program ini Dari beberapa tahapan yang sudah dilaksanakan dalam

program Pengabdian Masyarakat berupa menggali manfaat olahraga tradisional jemparingan di sekolah dasar, dapat dikatakan bahwa program ini berjalan dengan sangat baik. Kegiatan yang telah disusun berhasil dilaksanakan secara optimal.

Hasil yang telah dicapai adalah implementasi olahraga tradisional jemparingan di SDN Muktiwari 02 sebagai bagian dari upaya program P5 di sekolah tersebut. Pelatihan ini diharapkan tidak hanya meningkatkan minat dan partisipasi peserta didik dalam kegiatan olahraga, tetapi juga mengenalkan dan melestarikan olahraga tradisional jemparingan kepada para peserta didik di SDN Muktiwari 02. Manfaat olahraga tradisional jemparingan dalam program ini bukan hanya membantu memenuhi kebutuhan SDN Muktiwari 02 dalam program P5, tetapi juga lebih mengarah pada pengembangan "olahrasa" bagi pemainnya. "Olahrasa" yang dimaksud adalah proses pengendalian diri pemain agar lebih berkonsentrasi (*sawiji*), bersemangat (*gereget*), percaya diri (*sungguh*), dan bertanggung jawab (*ora mingkuh*). Dengan mengenalkan dan melatih peserta didik di SDN Muktiwari 02 mengenai olahraga tradisional jemparingan, diharapkan peserta didik dapat mengasah pengendalian diri mereka, yang pada akhirnya berdampak positif pada keberhasilan proses pembelajaran. Keberhasilan ini menjadi motivasi bagi tim untuk terus melanjutkan dan mengembangkan program pengabdian serupa di masa yang akan datang, guna memberikan kontribusi yang lebih besar bagi dunia pendidikan dan pelestarian budaya tradisional.



Gambar 7. Buku Panduan Olahraga Tradisional Jemparingan

Pembuatan buku panduan dirancang untuk memberikan pemahaman menyeluruh mengenai olahraga tradisional jemparingan, dengan mencakup pengetahuan umum, unsur-unsur penting, aturan main yang harus diikuti, serta tahapan-tahapan gerakan yang perlu dipraktikkan pada olahraga tradisional jemparingan. Buku ini dilengkapi dengan foto-foto yang jelas dan ilustratif, yang memperlihatkan unsur-unsur dan gerakan pada setiap tahap, guna memudahkan pemahaman dan praktik. Selain itu, panduan ini juga akan menyertakan alternatif alat dan ketentuan yang dapat disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan peserta didik sekolah dasar (SD).

Tabel 2. Ketercapaian Target Luaran

No	Target	Ketercapaian 100 %	
		Terlaksana	Belum Terlaksana
1.	Survei lokasi SDN Muktiwari 02	100%	-
2.	Mengurus perizinan program kerja olahraga tradisional jemparingan.	100%	-
3.	Pembentukan struktur kepengurusan pada tim PKM	100%	-
4.	Pengumpulan data mengenai olahraga tradisional jemparingan	100%	-
5.	Perlengkapan alat olahraga tradisional jemparingan	100%	-
6.	Sosialisasi dan simulasi program di sdn muktiwari 02	100%	-
7.	Simulasi Teknik olahraga tradisional jemparingan	100%	-
8.	Pelatihan dan pengawasan olahraga tradisional jemparingan dilapangan SDN muktiwari 02	100%	-
9.	Partisipasi pendidik dan peserta didik dalam pelatihan olahraga tradisional jemparingan	100%	-
10	Penyusunan laporan kemajuan kegiatan, laporan akhir, buku panduan, dokumentasi serta laporan keuangan.	100%	-
Ketercapaian target		100%	-

Berdasarkan tabel 2 dimulai dengan survei lokasi di SDN Muktiwari 02, tujuannya adalah untuk mengetahui kondisi lingkungan, ketersediaan fasilitas, dan kesiapan sekolah untuk pelaksanaan program olahraga tradisional jemparingan. Survei ini berfungsi sebagai dasar untuk membuat rencana kegiatan yang efektif dan memenuhi kebutuhan lapangan. Hasil survei menunjukkan bahwa lokasi sekolah dan kondisi sangat tepat untuk pelaksanaan program. Selain itu, tim bertanggung jawab untuk memberikan permohonan izin kepada sekolah untuk pelaksanaan program kerja olahraga tradisional Jemparingan. Sehingga kegiatan dapat dilakukan secara legal dan terorganisir, proses perizinan dilakukan secara resmi dengan bekerja sama dengan semua pihak terkait. Perizinan ini merupakan langkah penting untuk menjamin bahwa seluruh rangkaian kegiatan akan berjalan lancar.

Untuk meningkatkan efisiensi kerja tim, tahap berikutnya adalah menciptakan struktur kepengurusan untuk tim PKM. Struktur ini melibatkan pembagian tugas yang jelas dan sistematis. Sehingga program dapat berjalan dengan baik dan terorganisir, setiap anggota memiliki peran dan tanggung jawab masing-masing. Setelah itu, data dikumpulkan tentang olahraga jemparingan tradisional. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman kita tentang sejarah, teknik, dan nilai-nilai olahraga tersebut. Data yang diperoleh akan digunakan sebagai bahan materi sosialisasi dan pelatihan.

Selanjutnya, tim menyiapkan alat olahraga tradisional jemparingan yang dibutuhkan selama kegiatan. Persiapan alat dilakukan dengan mempertimbangkan

keamanan dan kelayakan penggunaan, sehingga peserta dapat berpartisipasi dalam kegiatan dengan nyaman dan aman. Kemudian, kegiatan dilanjutkan dengan sosialisasi dan simulasi program di SDN Muktiwari 02. Pada tahap ini, tim memberikan pemahaman kepada peserta didik dan pendidik mengenai tujuan, manfaat, serta gambaran pelaksanaan kegiatan jemparingan. Simulasi dilakukan untuk memberikan pengalaman awal sebelum memasuki tahap pelatihan.

Pelaksanaan simulasi teknik olahraga tradisional jemparingan kepada peserta diperkenalkan dengan teknik dasar, mulai dari cara memegang alat, posisi tubuh, hingga cara membidik sasaran. Simulasi ini bertujuan agar peserta memiliki pemahaman yang baik sebelum melakukan praktik secara langsung (Nurhidayah et al., 2024; Rahesti et al., 2023; Yustiyati et al., 2024). Tahap selanjutnya adalah pelatihan dan pengawasan olahraga tradisional jemparingan yang dilaksanakan di lapangan SDN Muktiwari 02. Peserta didik melakukan praktik secara langsung dengan bimbingan dan pengawasan dari tim, yang memastikan teknik yang digunakan sesuai dan menjaga keselamatan peserta. Pendidik dan siswa terlibat secara aktif dalam kegiatan ini dengan mengajarkan olahraga jemparingan tradisional, antusiasme yang tinggi terlihat dari keterlibatan mereka selama kegiatan berlangsung, sehingga proses pembelajaran berjalan dengan interaktif dan menyenangkan.

Kemudian langkah akhir dilakukan penyusunan laporan kemajuan kegiatan, laporan akhir, buku panduan, dokumentasi, serta laporan keuangan. Penyusunan laporan ini bertujuan untuk mendokumentasikan seluruh rangkaian kegiatan secara sistematis dan menjadi bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan program yang telah dilakukan.

3.4 Evaluasi

Adapun bentuk evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini, peluang keberlanjutan program olahraga tradisional jemparingan di SDN Muktiwari 02 sangat terbuka untuk dikembangkan lebih lanjut. Hal ini didukung oleh antusiasme peserta didik dan pendidik selama kegiatan berlangsung, serta adanya kesiapan pihak sekolah untuk mengintegrasikan jemparingan ke dalam kegiatan pembelajaran. Program ini berpotensi dijadikan sebagai bagian dari kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Dengan demikian, jemparingan tidak hanya menjadi kegiatan sesaat, tetapi juga dapat menjadi program berkelanjutan di lingkungan sekolah.



Gambar 8. Tahap Luaran Kegiatan

Gambar 8 menunjukkan tahap luaran kegiatan berupa penyusunan dan penyerahan buku panduan jemparingan kepada pihak sekolah pada tanggal 16 Agustus 2024. Buku panduan ini berisi penjelasan mengenai teori, teknik dasar, serta aturan dalam olahraga jemparingan yang disusun secara sistematis dan mudah dipahami. Penyerahan buku ini menjadi bentuk keberlanjutan program, karena dapat digunakan oleh guru sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan jemparingan di masa mendatang. Dengan adanya luaran ini, program pengabdian tidak hanya berhenti pada pelaksanaan kegiatan, tetapi juga memberikan dampak jangka panjang bagi sekolah.

Selain itu, keberlanjutan program ini dapat didukung melalui pemanfaatan buku panduan yang telah disusun oleh tim PKM sebagai acuan bagi guru dan murid dalam melaksanakan kegiatan jemparingan secara mandiri. Guru yang telah mengikuti pelatihan diharapkan mampu menjadi pendamping bagi peserta didik dalam mengembangkan keterampilan dan nilai karakter melalui olahraga tradisional ini. Sekolah juga dapat mengembangkan kegiatan jemparingan sebagai ekstrakurikuler. Dengan langkah tersebut, program ini tidak hanya memberikan dampak jangka pendek, tetapi juga berkontribusi secara berkelanjutan dalam pelestarian budaya dan pembentukan karakter peserta didik.

4. Kesimpulan dan saran

Berdasarkan program pengabdian masyarakat terkait manfaat jemparingan Program pengabdian masyarakat ini berhasil memanfaatkan fasilitas yang dimiliki mitra Sekolah Dasar Negeri Muktiwari 02 dan memenuhi kebutuhan sekolah dalam mendukung Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Melalui implementasi olahraga tradisional jemparingan, peserta didik berhasil mengembangkan nilai kebhinekaan global dan nilai mandiri. Selain itu, kegiatan ini juga memperkenalkan warisan budaya Indonesia kepada peserta didik serta menanamkan karakter ksatria yang terkandung dalam olahraga tradisional jemparingan.

Saran untuk keberlanjutan program, tim pengabdian masyarakat telah menyusun buku panduan olahraga tradisional jemparingan dengan bahasa yang ringkas dan jelas. Buku ini memudahkan guru dan sekolah memahami teori, aturan, serta teknik dasar jemparingan. Disarankan agar pihak sekolah melanjutkan kegiatan ini menjadi program ekstrakurikuler atau kegiatan rutin lainnya. Dengan demikian, sekolah dapat terus memantau perkembangan peserta didik dan mendukung pengembangan sarana prasarana olahraga tradisional di lingkungan sekolah.

Daftar Pusaka

- Abimanik, B., Maulana, Y. C., & Amin, A. (2022). Pelatihan Media Canva Dalam Meningkatkan Literasi Digital Dan Kreativitas Anak Di Desa Sumberjaya. *An-Nizam*, 1(1), 81-86.
- Afipah, H., & Imamah, I. (2023). Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Terhadap Enam Dimensi Karakter Di Paud. *Journal Of Education Research*, 4(3), 1534-1542.

- Basri, H., Fitria, D. Z. S., Widyowati, D. D., & Putrianika, P. (2024). Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Anak-Anak Di Desa Ridogalih Melalui Penerapan Olahraga Tradisional Lompat Karet. *An-Nizam*, 3(2), 176–182. <https://doi.org/10.33558/An-Nizam.V3i2.8922>
- Dzariyah, A., & Rocmah, L. I. (2024). Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Membuat Jumpitan Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di Tk. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(4), 23. <https://doi.org/10.47134/Paud.V1i4.707>
- Halimatussa'diyah, Suriansyah, A., Ahmad, A., & Sulistiyana, S. (2025). Project Implementation Management Of Strengthening The Pancasila Student Profile And Rahmatan Lil Alamin Student Profile At Private Madrasah Ibtidaiyah In Banjarmasin City. In D. R. Hidayat, I. Lestari Utomo, F. C. Wibowo, D. K. Robby, L. A. Sanjaya, R. Hananto, & I. T. Herawati (Eds.), *Proceedings Of The 2nd International Conference On Environmental Learning Educational Technologies (Icelet 2024)* (Vol. 908, Pp. 48–59). Atlantis Press Sarl. https://doi.org/10.2991/978-2-38476-374-0_6
- Ikhwan, M. (2018). Kekuatan Wawancara Narasumber Dalam Dokumenter Potret "Jemparingan Mataram" Di Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat. *Pantarei*, 2(3).
- Indriyani, L., Rizki Gunawan, A., & Marginingsih, R. (2024). Peningkatan Literasi Dan Mutu Pendidikan Bagi Masyarakat Desa Sukaragam. *An-Nizam*, 3(1), 203–209. <https://doi.org/10.33558/An-Nizam.V3i1.9674>
- Islammeiliani, D., Handayani, S. S. D., & Aeni, K. (2021). The Implementation Of Jemparingan Games In Kulon Progo Regency, Yogyakarta (A Case Study At Pembina Wates State Kindergarten). *Journal Of Primary Education*, 10(1), 44–51.
- Khulsum, H., Rahmanto, I., & Supratno, S. (2022). Meningkatkan Keterampilan Sosial Anak Melalui Permainan Tradisional Di Dusun Citeureup Ii. *An-Nizam*, 1(3), 114–124. <https://doi.org/10.33558/An-Nizam.V1i3.5335>
- Mahfud, I., & Fahrizqi, E. B. (2020). Pengembangan Model Latihan Keterampilan Motorik Melalui Olahraga Tradisional Untuk Siswa Sekolah Dasar. *Sport Science And Education Journal*, 1(1), 31–37.
- Maulana, R., Basri, H., Azhari, A., & Kusuma, R. R. (2024). Pelatihan Olahraga Tradisional Terompah Panjang Pada Masyarakat Desa Ridogalih. *An-Nizam*, 3(1), 142–148.
- Nurhidayah, S., Basri, H., Putrianika, P., & Widyowati, D. D. (2024). Sinergitas Dan Kolaborasi Terhadap Pembangunan Desa Melalui Program Kuliah Kerja Nyata Di Kabupaten Bekasi. *Devosi*, 5(1), 36–46.
- Partadireja, H. A., & Edrees, M. B. (2020). *Kriteria Standar Ruang Untuk Tempat Jemparingan Mataram Jawa (Studi Kasus: Sasana Jemparingan Siliran, Sasana Jemparingan Setu Kliwon, Dan Sasana Jemparingan Langenastro)*.
- Rahesti, N., Irawan, F. A., & Chuang, L.-R. (2023). Analisis Permainan Tradisional Dalam Pelestarian Budaya: Systematic Literatur Review. *Jurnal Pedagogi Olahraga Dan Kesehatan*, 4(1), 22–29. <https://doi.org/10.21831/Jpok.V4i1.19304>
- Rama, D. (2023). *Jemparingan Sangat Bagus Untuk Anak? Ini Kata Atlet Panahan Tradisional Peraih Emas Di Pon Xi*. Kabar Sleman. Kabar Sleman.

<https://Sleman.Pikiran-Rakyat.Com/Diy/Pr-3046797164/Jemparingan-Sangat-Bagus-Untuk-Anak-Ini-Kata-Athlet-Panahan-Tradisional-Peraih-Emas-Di-Pon-Xi>

- Warta Yogyakarta. (2018). *Portal Berita Pemerintah Kota Yogyakarta—Gladen Hageng Jemparingan Ngayogyakarta Membentuk Karakter Ksatria Generasi Muda*. <https://Warta.Jogjakota.Go.Id/Detail/Index/6475>
- Wasngadiredja, P. F., Wibowo, D. P., & Yuliani, M. (2023). Pelestarian Seni Budaya Wayang Golek Sebagai Implementasi Sila Ke-2 Pancasila. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (Jrpp)*, 6(4), 471–481.
- Yustiyati, S., Dhafiana, N., Sabila, S. A., Indriani, T., & Mulyana, A. (2024). Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sd Dalam Pembelajaran Pjok Melalui Permainan Tradisional. *Jurnal Keolahragaan Juara*, 4(1), 134–142.